

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2016,
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2015 DAN/*AND*
1 JANUARI/*JANUARY* 2015**

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK**PT PUPUK INDONESIA ENERGI AND SUBSIDIARIES****SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN
1 JANUARI 2015****BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016,
31 DECEMBER 2015 AND 1 JANUARY 2015**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Tentaminarto T.F.
Alamat Kantor : Gedung Petrokimia Gresik Lt.3
Jl. Tanah Abang III No. 16
Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama

Name : Tentaminarto T.F.
Office Address : Gedung Petrokimia Gresik 3rd
Floor Jl. Tanah Abang III
No. 16 Jakarta Pusat
Position : President Director

Nama : Kuntari L. Wahyuningdyah
Alamat Kantor : Gedung Petrokimia Gresik Lt.3
Jl. Tanah Abang III No. 16
Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Operasi

Name : Kuntari L. Wahyuningdyah
Office Address : Gedung Petrokimia Gresik 3rd
Floor Jl. Tanah Abang III
No. 16 Jakarta Pusat
Position : Operational Director

menyatakan bahwa :

state that :

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anak ("Grup");
2. laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiaries (the "Group");*
2. *the consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *all information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *the group consolidated financial statements do not contain any false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and*
4. *responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,

Tentaminarto T.F.
Direktur Utama/*President Director*

Kuntari L. Wahyuningdyah
Direktur Operasi/*Operational Director*

Jakarta, 1 Maret/March 2017

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016, 31 DESEMBER 2015
DAN 1 JANUARI 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016, 31 DECEMBER 2015
AND 1 JANUARY 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015*)	1 Januari/ January 2015*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	369,497,271	447,221,693	505,649,243	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	74,723,425	83,937,994	86,870,098	Trade receivables
Piutang lain-lain		7,093,906	15,001,193	27,643,949	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar dimuka	8	12,369,160	13,538,981	8,186,015	Advance and prepayments
Persediaan	7	12,073,030	15,898,603	13,669,712	Inventories
Aset lancar lainnya		9,191,670	-	4,500,000	Other current assets
Jumlah aset lancar		484,948,462	575,598,464	646,519,017	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	701,169,535	225,879,701	225,314,089	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka	22a	54,812,535	4,193,259	641,755	Prepaid taxes
Properti investasi	9	24,630,758	13,283,528	13,276,303	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	11	22,235,514	32,406,771	6,392,418	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		802,848,342	275,763,259	245,624,565	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,287,796,804	851,361,723	892,143,582	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016, 31 DESEMBER 2015
DAN 1 JANUARI 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2016, 31 DECEMBER 2015
AND 1 JANUARY 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015*)	1 Januari/ January 2015*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	55,570,793	25,934,611	38,176,542	Trade payables
Utang lain-lain	13	158,239,995	187,433,802	1,635,638	Other payables
Beban akrual	14	17,702,282	8,724,494	2,204,564	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	23a	15,385,665	14,792,998	11,937,223	benefit liabilities
Utang pajak	22b	8,046,682	20,803,301	17,303,851	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek		-	-	5,702,190	Short term bank loan
Bagian lancar atas pinjaman					Current maturities
of bank jangka panjang	15	-	4,310,938	7,775,000	long-term bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		254,945,417	262,000,144	84,735,008	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah					Long-term borrowings - net
dikurangi bagian yang jatuh					of current maturities:
tempo dalam satu tahun:					Bank loan
Pinjaman bank	15	489,449,496	-	3,887,500	Shareholder loan
Pinjaman pemegang saham	15	198,000,000	198,000,000	198,000,000	Retention payable
Utang retensi	16	20,156,504	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	22e	7,404,105	9,310,474	10,461,261	Post-employment
					benefits liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	23b	2,050,370	1,537,092	1,264,625	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang lainnya		-	482,886	-	
Jumlah liabilitas jangka panjang		717,060,475	209,330,452	213,613,386	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		972,005,892	471,330,596	298,348,394	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - modal dasar					Share capital - authorised
400.000 lembar; ditempatkan					400,000 shares;
dan disetor penuh 100.000					issued and fully paid
lembar dengan nilai nominal					100,000 shares at par
Rp1.000.000 per saham	17	100,000,000	100,000,000	100,000,000	value of Rp1,000,000
Saldo laba		6,425,923	71,636,476	21,586	per share
Penyertaan modal dalam proses					Retained earnings
penerbitan saham	17	50,000,000	-	-	Stock subscription
					in issuance process
Rugi komprehensif lainnya		(237,812)	(175,077)	(177,092)	Other comprehensive
Tambahan modal disetor	4	32,124,491	-	-	loss
Ekuitas <i>merging equity</i>		-	73,729,438	252,002,588	Additional paid-in capital
Kepentingan non-pengendali	17	127,478,310	134,840,290	241,948,106	Merging equity
					Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		315,790,912	380,031,127	593,795,188	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,287,796,804	851,361,723	892,143,582	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015*)	
Pendapatan	18	409,172,901	583,169,861	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	19	<u>(256,005,173)</u>	<u>(390,855,737)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto		153,167,728	192,314,124	Gross profit
Beban umum dan administrasi	20	(79,910,588)	(58,937,834)	<i>General and administrative expenses</i>
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	21	(20,820,536)	24,037,881	<i>Other (expenses)/income, net</i>
Pendapatan keuangan		11,976,411	18,134,620	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(164,057)	(7,839,436)	<i>Finance costs</i>
(Rugi)/laba selisih kurs mata uang asing, bersih		<u>(4,583,923)</u>	<u>8,963,721</u>	<i>(Loss)/gain on foreign exchange, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		59,665,035	176,673,076	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	22c	<u>(24,567,085)</u>	<u>(43,362,343)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan		<u>35,097,950</u>	<u>133,310,733</u>	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income/(loss) for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(62,735)	2,015	<i>Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>35,035,215</u>	<u>133,312,748</u>	Total other comprehensive income/for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan year kepada:				Profit for the
Pemilik entitas induk		36,975,233	71,614,890	attributable to:
Kepentingan non-pengendali		<u>(1,877,283)</u>	<u>61,695,843</u>	<i>Owners of the Company</i>
JUMLAH		<u>35,097,950</u>	<u>133,310,733</u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36,912,498	71,616,905	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>(1,877,283)</u>	<u>61,695,843</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH		<u>35,035,215</u>	<u>133,312,748</u>	TOTAL

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Penyertaan modal saham dalam proses penerbitan saham/Stock subscription in issuance process	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ekuitas merging equity/ Merging equity	Saldo laba/ Retained earnings	Laba/ (rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income/(loss)	Kepentingan non-pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada 1 Januari 2015 (sebelum disajikan kembali)	100,000,000	-	-	-	21,586	-	-	100,021,586
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4	-	-	252,002,588	-	(177,092)	241,948,106	493,773,602
Saldo pada 1 Januari 2015 2015 (disajikan kembali) *)	100,000,000	-	-	252,002,588	21,586	(177,092)	241,948,106	593,795,188
Dividen (171,259,532)	(349,532,682)	Dividends	-	(178,273,150)	-	-	-	-
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	2,455,873	2,455,873
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	71,614,890	2,015	61,695,843	133,312,748
Saldo pada 31 Desember 2015 *)	100,000,000	-	-	73,729,438	71,636,476	(175,077)	134,840,290	380,031,127
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	4,950,000	4,950,000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4	-	32,124,491	(73,729,438)	(102,185,786)	-	17,636,733	(126,154,000)
Uang muka setoran saham	17	50,000,000	-	-	-	-	-	50,000,000
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(28,071,430)	(28,071,430)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	36,975,233	(62,735)	(1,877,283)	35,035,215
Saldo pada 31 Desember 2016	100,000,000	50,000,000	32,124,491	-	6,425,923	(237,812)	127,478,310	315,790,912

*) Disajikan kembali - Catatan 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5 *Schedule*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in thousands of Rupiah)	
	<u>2016</u>	<u>2015*)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	426,294,757	521,148,256	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(368,221,303)	(291,005,361)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(35,259,124)	(37,613,134)	Cash paid to employees
Pembayaran kas atas beban keuangan	(164,057)	(7,839,436)	Cash paid for finance costs
Pembayaran kas atas pajak penghasilan	(52,416,020)	(64,954,559)	Cash paid for income tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	<u>11,976,411</u>	<u>18,134,620</u>	Cash receipts from interest income
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(17,789,336)</u>	<u>137,870,386</u>	Net cash flow (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(404,256,775)	(23,972,323)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(8,944,397)	(7,225)	Acquisition of investment properties
Pembayaran atas kombinasi bisnis	<u>(126,154,000)</u>	<u>-</u>	Cash paid for business combination
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(539,355,172)</u>	<u>(23,979,548)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(28,071,430)	(171,259,532)	Transaction with non-controlling interest
Penerimaan dari pinjaman bank loan	484,288,978	-Receipts	from bank
Pembayaran pinjaman bank	(4,310,938)	(8,410,989)	Repayments of bank loan
Penerimaan dari uang muka setoran modal	50,000,000	-	Receipt from advance subscription of share capital
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(19,091,670)	(1,745,883)	Placement of restricted cash in banks
Penerimaan dari penerbitan saham	<u>-</u>	<u>2,455,873</u>	Proceeds from issuance of share capital
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>482,814,940</u>	<u>(178,960,531)</u>	Net cash flows provided by/ (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(74,329,568)</u>	<u>(65,069,693)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perbedaan selisih kurs	(3,394,854)	6,642,143	Foreign exchange difference effect
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>447,221,693</u>	<u>505,649,243</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>369,497,271</u>	<u>447,221,693</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Pupuk Indonesia Energi ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Perseroan yang didirikan sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, No. 24 tanggal 29 Maret 2016, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006035.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 30 Maret 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. melakukan usaha dalam bidang penyediaan energi;
- b. mendukung bisnis utama pemegang saham utama beserta anak perusahaan dalam bidang energi; dan
- c. memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional serta menjaga pelestarian lingkungan.

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris
Direktur Utama
Direktur Operasi

Dana Sudjana
Tentaminarto T.F.
Kuntari L. Wahyuningdyah

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat, Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Pupuk Indonesia Energi (the "Company") is a Limited Liability Company that was established by Notarial Deed No. 11 dated 18 August 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The establishment of the Company was based on Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated 3 September 2014.

The Company's Articles of Association were amended several times and the last amendment was related to the changes the Company office location of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notary in Jakarta, No. 24 dated 29 March 2016, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. AHU-0006035.AH.01.02 year 2016 dated 30 March 2016.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. conducting business in energy supply;*
- b. support the ultimate shareholder's business and its subsidiaries in the energy sector; and*
- c. contribute to national energy power support and also to preserve environmental sustainability.*

The composition of the Commissioner and Board of Directors of the Company as at 31 December 2016 and 2015 was as follows:

*Commissioner
President Director
Operational Director*

The principal address of the Company's head office is Gedung Petrokimia Gresik 3rd floor Jl. Tanah Abang III No.16, Central Jakarta, Indonesia.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2016 and 2015, the structure of the Group was as follows:

Desember/ Nama entitas/ <i>Entity's name</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ <i>December 2016</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	31 Desember/ <i>December 2016</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/<i>Directly owned subsidiary</i></u>							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan Utilitas / <i>Electricity and Utilities producers</i>	2002	51,00%	-	451,023,950	Mandiri
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/<i>Indirectly owned subsidiaries</i></u>							
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Jual beli batu bara/ <i>Coal trading</i>	2011	99,98%	99,99%	4,1975,675	26,035,045
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	N/A	51,00%	51,00%	5,855,631	5,060,361
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	N/A	75,00%	N/A	3,983,488	N/A

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, and using the accrual basis except for the Group's consolidated statements of cash flows.

Figures in this consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

(i) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- PSAK No. 19, "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

(ii) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru

- ISAK No. 30, "Pungutan"

(iii) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016 which did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

(i) Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

- SFAS No. 4, "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19, "Intangible Assets"
- SFAS No. 24, "Employee Benefits"
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities"

(ii) New Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

- ISFAS No. 30, "Levies"

(iii) New Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

- SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan: (lanjutan)

(iv) Penyesuaian PSAK

- PSAK No. 5 (penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (penyesuaian 2015), "Investasi Properti"
- PSAK No. 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")** (continued)

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016 which did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements: (continued)

(iv) Improvements of SFAS

- SFAS No. 5 (revised 2015), "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (revised 2015), "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (revised 2015), "Investment Property"
- SFAS No. 16 (revised 2015), "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19 (revised 2015), "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (revised 2015), "Business Combinations"
- SFAS No. 25 (revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (revised 2015), "Share Based Payments"

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 3 (penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian laporan keuangan", ISAK No. 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti investasi", PSAK No. 24 (penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", PSAK No. 58 (penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan dan PSAK No. 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- The amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative"
- ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- SFAS No.69, "Agriculture"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"
- The amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- The amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loss"
- SFAS No. 3 (revised 2016), "Interim Financial Statements"
- SFAS No. 24 (revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

The amendment to SFAS No. 1 "Presentation of financial statements", ISFAS No. 31 "Interpretation of scope of SFAS No. 13: Investment property", SFAS No. 24 (revised 2016), "Employee Benefits", SFAS No. 58 (revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and SFAS No. 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: (i) nilai wajar melalui laba-rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Grup hanya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali jika jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang lain-lain" dan "aset lancar lainnya".

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Financial assets

i. Classifications, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade receivables", "other receivables" and "other current assets".

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and when there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Impairment of financial assets carried at amortised cost

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

**iv. Penurunan nilai aset keuangan yang
dicatat berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba-rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba-rugi.

e. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**iv. Impairment of financial assets carried at
amortised cost (lanjutan)**

For the loans and receivables category, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

e. Other receivables

Other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives</u>	<u>Type of fixed assets</u>
Bangunan dan prasarana	40 tahun/years	Building and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	5-20 tahun/years	Installation and power plant
Kendaraan dan alat berat	5 tahun/years	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4-5 tahun/years	Office equipments

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihkannya.

g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition costs less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

g. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Grup menyewa ruang kantor dan kendaraan dinas, sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran atau penerimaan sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

h. Provisi

Provisi untuk tuntutan hukum dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

i. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Lease (continued)

The Group leases office space and operational vehicles, leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made or received under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged/credited to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

h. Provision

Provision for legal claims and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

i. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

j. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan akan mengalir kepada entitas. Perusahaan menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

j. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

k. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT") and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured and it is probable that future economic benefits will flow to the entity. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2016</u>
1 Dolar AS	13,436

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in consolidated profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	<u>2015</u>
1 US Dollar	13,795

m. Taxation

The tax expense includes current and deferred tax. Tax is recognised in consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax expense is determined based on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. When the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Menentukan pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

b. Menentukan umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 40 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

a. Determining income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and other temporary differences, are recognised only when it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

b. Determining useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 40 years. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Akuisisi entitas anak dalam entitas sepengendali

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Selisih sebesar Rp32.124.491 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest method*"). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan Perusahaan dan KDM pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal. Selain itu, Grup juga telah menyesuaikan dampak reklasifikasi akun dan eliminasi sehubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian, piutang dan utang terkait antara kedua belah pihak.

Terkait dengan akuisisi ini, beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi untuk disesuaikan penyajiannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun 2016. Reklasifikasi tersebut tidak merubah jumlah rugi sebelum pajak penghasilan

4. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Acquisition of subsidiaries under common control

Effective on 16 December 2016, according to notarial deed No. 01 of Lumassia, S.H., on the same date the Company made an agreement with PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") which is entity under common control to acquire 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% of ownership of PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM"), with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The difference of Rp32,124,491 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

In accordance with SFAS 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", transaction between entities under common control is accounted for as if using the pooling of interest method. By using this method, the Company's financial statements and KDM as of and for the years ended 31 December 2015 and 2014 have been restated in such a way as if the acquisition had been effective since 1 January 2015, which is the beginning of the earliest period presented. In addition, the Group had also adjusted the impact of the reclassification and elimination accounts in connection with the related sale and purchase transactions, receivables and payables between both parties.

In relation with this acquisition, some of the accounts in the 2015 on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income have been reclassified to conform to the presentation in 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. These reclassifications do not change the figure of loss before income tax.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015

4. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The Group's consolidated financial statements of which have been restated as follow:

Consolidated statement of financial position as at 31 December 2015

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)</u>					
	<u>PIE</u>	<u>KDM</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ Restated</u>	
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	268,260,281	178,961,412	447,221,693	-	447,221,693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	83,937,994	83,937,994	-	83,937,994	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,206,408	13,794,785	15,001,193	-	15,001,193	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	-	7,239,390	7,239,390	(7,239,390)	-	Prepaid expenses
Uang muka	260,659	10,325,800	10,586,459	(10,586,459)	-	Advances
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	13,538,981	13,538,981	Advances and prepayments
Persediaan	-	15,898,603	15,898,603	-	15,898,603	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	761,483	761,483	(761,483)	-	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	269,727,348	310,919,467	580,646,815	(5,048,351)	575,598,464	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	31,157,352	-	31,157,352	(31,157,352)	-	Advances for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	-	1,028,210	1,028,210	31,378,561	32,406,771	Other non-current assets
Properti investasi	-	13,283,528	13,283,528	-	13,283,528	Investment properties
Aset tetap	17,606,898	203,985,935	221,592,833	4,286,868	225,879,701	Fixed assets
Aset tak berwujud	-	221,209	221,209	(221,209)	-	Intangible assets
Pajak dibayar dimuka	3,431,776	-	3,431,776	761,483	4,193,259	Prepaid taxes
Jumlah aset tidak lancar	52,196,026	218,518,882	270,714,908	5,048,351	275,763,259	Total non-current assets
JUMLAH ASET	321,923,374	529,438,349	851,361,723	-	851,361,723	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	-	25,934,611	25,934,611	-	25,934,611	Trade payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,000,000	-	1,000,000	13,792,998	14,792,998	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	4,542,175	17,975,317	22,517,492	(13,792,998)	8,724,494	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan badan	796,164	-	796,164	(796,164)	-	Corporate income taxes
Utang pajak lainnya	106,016	-	106,016	(106,016)	-	Other taxes
Utang pajak	-	19,901,121	19,901,121	902,180	20,803,301	Taxes payables
Utang lain-lain	9,573,698	177,860,104	187,433,802	-	187,433,802	Other payables
Bagian lancar pinjaman bank jangka panjang	-	4,310,938	4,310,938	-	4,310,938	Current portion of long-term bank loan
Bagian lancar pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	9,900,000	-	9,900,000	(9,900,000)	-	Current portion of long-term loan from shareholder
Jumlah liabilitas jangka pendek	25,918,053	245,982,091	271,900,144	(9,900,000)	262,000,144	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	188,100,000	-	188,100,000	9,900,000	198,000,000	Long-term loans from shareholder
Utang jangka panjang lainnya	482,886	-	482,886	-	482,886	Other non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	9,310,474	9,310,474	-	9,310,474	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan paska kerja	-	1,537,092	1,537,092	-	1,537,092	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	188,582,886	10,847,566	199,430,452	9,900,000	209,330,452	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	214,500,939	256,829,657	471,330,596	-	471,330,596	TOTAL LIABILITIES

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan)

Consolidated statement of financial position as at 31 December 2015 (continued)

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)</u>					
	<u>PIE</u>	<u>KDM</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ Restated</u>	
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	100,000,000	46,680,000	146,680,000	(46,680,000)	100,000,000	Share capital
Saldo laba	7,422,435	194,160,899	201,583,334	(129,946,858)	71,636,476	Retained earnings
Agio saham	-	29,636,511	29,636,511	(29,636,511)	-	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lainnya	-	(343,288)	(343,288)	168,211	(175,077)	Other comprehensive loss
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	-	73,729,438	73,729,438	Merging equity
Kepentingan non pengendali	-	2,474,570	2,474,570	132,365,720	134,840,290	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS	107,422,435	272,608,692	380,031,127	-	380,031,127	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	321,923,374	529,438,349	851,361,723	-	851,361,723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014

Consolidated statement of financial position as at 31 December 2014

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)</u>					
	<u>PIE</u>	<u>KDM</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ Restated</u>	
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	278,687,541	226,961,702	505,649,243	-	505,649,243	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	86,870,098	86,870,098	-	86,870,098	Trade receivables
Piutang lain-lain	16,071,797	-	16,071,797	11,572,152	27,643,949	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	-	2,895,972	2,895,972	(2,895,972)	-	Prepaid expenses
Uang muka	11,098	5,278,945	5,290,043	(5,290,043)	-	Advances
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	8,186,015	8,186,015	Advances and prepayments
Persediaan	-	13,669,712	13,669,712	-	13,669,712	Inventories
Aset lancar lainnya	4,500,000	11,572,152	16,072,152	(11,572,152)	4,500,000	Other current asset
Pajak dibayar dimuka	-	641,755	641,755	(641,755)	-	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	299,270,436	347,890,336	647,160,772	(641,755)	646,519,017	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset tidak lancar lainnya	-	5,950,000	5,950,000	442,418	6,392,418	Other non-current assets
Properti investasi	-	13,276,303	13,276,303	-	13,276,303	Investment properties
Aset tetap	9,825	225,304,264	225,314,089	-	225,314,089	Fixed assets
Aset tak berwujud	-	442,418	442,418	(442,418)	-	Intangible assets
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	641,755	641,755	Prepaid taxes
Jumlah aset tidak lancar	9,825	244,972,985	244,982,810	641,755	245,624,565	Total non-current assets
JUMLAH ASET	299,280,261	592,863,321	892,143,582	-	892,143,582	TOTAL ASSETS

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 (lanjutan)

Consolidated statement of financial position as at 31 December 2014 (continued)

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)</u>					
	<u>PIE</u>	<u>KDM</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ Restated</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	-	38,125,196	38,125,196	51,346	38,176,542	Trade payables
Beban akrual	1,069,874	13,123,259	14,193,133	(11,988,569)	2,204,564	Accrual expenses
Utang pajak lainnya	188,801	-	188,801	(188,801)	-	Other taxes
Utang pajak	-	17,115,050	17,115,050	188,801	17,303,851	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	11,937,223	11,937,223	Short-term employee benefit liabilities
Utang lain-lain	-	1,635,638	1,635,638	-	1,635,638	Other payables
Utang bank jangka pendek	-	5,702,190	5,702,190	-	5,702,190	Short-term bank loan
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	-	7,775,000	7,775,000	-	7,775,000	Current portion of long-term loan
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,258,675	83,476,333	84,735,008	-	84,735,008	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang pemegang saham	198,000,000	-	198,000,000	-	198,000,000	Long-term loans from shareholder
Pinjaman bank jangka panjang	-	3,887,500	3,887,500	-	3,887,500	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan	-	10,461,261	10,461,261	-	10,461,261	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan paska kerja	-	1,264,625	1,264,625	-	1,264,625	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	198,000,000	15,613,386	213,613,386	-	213,613,386	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	199,258,675	99,089,719	298,348,394	-	298,348,394	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	100,000,000	46,680,000	146,680,000	(46,680,000)	100,000,000	Share capital
Saldo laba	21,586	417,806,212	417,827,798	(417,806,212)	21,586	Retained earnings
Agio saham	-	29,636,510	29,636,510	(29,636,510)	-	Additional paid in capital
Ekuitas lainnya	-	(347,239)	(347,239)	170,147	(177,092)	Other equity
Ekuitas merging entity	-	-	-	252,002,588	252,002,588	Merging entity equity
Kepentingan non pengendali	-	(1,881)	(1,881)	241,949,987	241,948,106	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS	100,021,586	493,773,602	593,795,188	-	593,795,188	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	299,280,261	592,863,321	892,143,582	-	892,143,582	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2015**

**Consolidated statement of profit or loss and other
comprehensive income for the year ended 31
December 2015**

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)</u>				
	<u>PIE</u>	<u>KDM</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ Restated</u>
Pendapatan	-	583,169,861	583,169,861	-	583,169,861
Beban pokok pendapatan	-	(390,855,737)	(390,855,737)	-	(390,855,737)
Laba bruto	-	192,314,124	192,314,124	-	192,314,124
Beban umum dan administrasi	(5,257,200)	(53,680,634)	(58,937,834)	-	(58,937,834)
Pendapatan lainnya	-	27,838,598	27,838,598	(27,838,598)	-
Pendapatan/(beban) operasi lainnya, bersih	8,861,410	4,935,025	13,796,435	10,241,446	24,037,881
Pendapatan keuangan	9,471,483	-	9,471,483	8,663,137	18,134,620
Beban keuangan	(4,932,916)	(2,906,520)	(7,839,436)	-	(7,839,436)
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	54,236	-	54,236	8,909,485	8,963,721
Kepentingan non pengendali	-	(24,530)	(24,530)	24,530	-
Laba sebelum pajak penghasilan	8,197,013	168,476,063	176,673,076	-	176,673,076
Beban pajak penghasilan	(796,164)	(42,566,179)	(43,362,343)	-	(43,362,343)
Laba tahun berjalan	7,400,849	125,909,884	133,310,733	-	133,310,733
Laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	3,952	3,952	(1,937)	2,015
Laba komprehensif tahun berjalan	7,400,849	125,913,836	133,314,685	(1,937)	133,312,748

General and administrative
expenses
Other income
Other operating income/
(expenses), net
Finance income
Finance costs
Gain on foreign
exchange - net
Non controlling interest

Profit before income tax
Income tax expense
Profit for the year
Other comprehensive
income, net of tax
Comprehensive income
for the year

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015

Consolidated statement of cash flows for year ended 31 December 2015

			<u>Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)</u>	<u>Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ Restated</u>	
	<u>PIE</u>	<u>KDM</u>	<u>Jumlah/ Total</u>			
Arus kas dari aktivitas operasi						<i>Cash flow from operating activities</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	-	521,148,256	521,148,256	-	521,148,256	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	-	(413,185,581)	(413,185,581)	413,185,581	-	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,117,516)	-	(1,117,516)	(289,887,845)	(291,005,361)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,235,276)	-	(2,235,276)	(35,377,858)	(37,613,134)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kas atas beban keuangan	(23,149)	(451,745)	(474,894)	(7,364,542)	(7,839,436)	<i>Payment of financial expenses</i>
Pembayaran kas atas pajak	(3,620,577)	(61,333,982)	(64,954,559)	-	(64,954,559)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	8,861,410	53,214,927	62,076,337	(62,076,337)	-	<i>Receipt from other income</i>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	19,791,468	5,567,325	25,358,793	(7,224,173)	18,134,620	<i>Receipt from interest income</i>
Transaksi selisih kurs	-	6,642,143	6,642,143	(6,642,143)	-	<i>Foreign exchange transaction</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk aktivitas operasi	21,656,360	111,601,343	133,257,703	4,612,683	137,870,386	<i>Net cash flows provided/(used for) from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas Investasi						<i>Cash flows from investing activities</i>
Perolehan aset tetap	(35,753,479)	(11,696,528)	(47,450,007)	23,477,684	(23,972,323)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan properti investasi	-	-	-	(7,225)	(7,225)	<i>Acquisition of property investment</i>
Pencairan deposito berjangka	4,500,000	-	4,500,000	(4,500,000)	-	<i>Guarantee checking accounts</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(31,253,479)	(11,696,528)	(42,950,007)	18,970,459	(23,979,548)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan						<i>Cash flows from financing activities</i>
Pembayaran deviden	-	(137,748,233)	(137,748,233)	(33,511,299)	(171,259,532)	<i>Dividend payment</i>
Pembayaran beban bunga pinjaman pemegang saham	(15,830,141)	-	(15,830,141)	15,830,141	-	<i>Payment of interest expense of shareholder loans</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	15,000,000	-	15,000,000	(12,544,127)	2,455,873	<i>Receipt from shares issued</i>
Penjaminan rekening giro	-	(1,745,883)	(1,745,883)	1,745,883	-	<i>Guarantee checking account</i>
Pembayaran pinjaman	-	(8,410,989)	(8,410,989)	-	(8,410,989)	<i>Payment of loans</i>
Penempatan rekening yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	(1,745,883)	(1,745,883)	<i>Placement of restricted cash in bank</i>
Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan	(830,141)	(147,905,105)	(148,735,246)	(30,225,285)	(178,960,531)	<i>Net cash flows used in from financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(10,427,260)	(48,000,290)	(58,427,550)	(6,642,143)	(65,069,693)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Efek perbedaan selisih kurs	-	-	-	6,642,143	6,642,143	<i>Foreign exchange difference effect</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	278,687,541	226,961,702	505,649,243	-	505,649,243	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	268,260,281	178,961,412	447,221,693	-	447,221,693	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Kas				Cash on hand
Rupiah	<u>156,891</u>	<u>70,000</u>	<u>40,000</u>	Rupiah
Bank				Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 24)	55,129,378	118,325,050	67,492,367	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	<u>57,772,072</u>	<u>23,176,643</u>	<u>36,366,876</u>	Third parties
	<u>112,901,450</u>	<u>141,501,693</u>	<u>103,859,243</u>	
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 24)	219,182,330	250,650,000	343,250,000	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	<u>37,256,600</u>	<u>55,000,000</u>	<u>58,500,000</u>	Third parties
	<u>256,438,930</u>	<u>305,650,000</u>	<u>401,750,000</u>	
Jumlah	<u>369,497,271</u>	<u>447,221,693</u>	<u>505,649,243</u>	Total

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Tingkat suku bunga	0.9% - 8%	0.75% - 9.50%	0.75% - 8%	Interest rate
Jangka waktu	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month	Time period

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	58,442,744	57,704,653	70,371,672	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	<u>16,280,681</u>	<u>26,233,341</u>	<u>16,498,426</u>	Third parties
Jumlah	<u>74,723,425</u>	<u>83,937,994</u>	<u>86,870,098</u>	Total

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade receivables classified according to aging category are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Belum jatuh tempo	3,499,751	45,297,791	43,052,017	Not yet due
Sudah jatuh tempo:				Due:
- < 6 bulan	71,222,114	38,632,011	43,818,081	< 6 months -
- 6 - 12 bulan	1,560	8,192	-	6 - 12 months -
- > 1 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	> 1 year -
Jumlah	<u>74,723,425</u>	<u>83,937,994</u>	<u>86,870,098</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is not necessary to cover possible losses on uncollectible accounts.

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Suku cadang	11,348,631	14,848,524	11,967,211	Spare parts
Persediaan umum	606,996	993,872	761,079	General supplies
Batubara	-	-	928,790	Coal
Lainnya	<u>117,403</u>	<u>56,207</u>	<u>12,632</u>	Others
Jumlah	<u>12,073,030</u>	<u>15,898,603</u>	<u>13,669,712</u>	Total

Grup tidak membentuk provisi penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan.

The Group did not establish a provision for impairment of inventory as management believes that there is no indication of impairment for inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Uang muka				Advances
Uang muka kepada pemasok	5,582,818	8,528,163	4,783,322	Advance to suppliers
Uang muka untuk operasional	868,612	16,925	44,566	Advances for operational
Uang muka untuk karyawan	<u>-</u>	<u>2,039,356</u>	<u>451,057</u>	Advances for employees
Subjumlah	<u>6,451,430</u>	<u>10,584,444</u>	<u>5,278,945</u>	Subtotal
Beban dibayar dimuka				Prepayments
Sewa	3,710,785	655,886	535,309	Rent
Asuransi	2,204,931	2,262,425	2,290,219	Insurance
Lainnya	<u>2,014</u>	<u>36,226</u>	<u>81,542</u>	Others
Subjumlah	<u>5,917,730</u>	<u>2,954,537</u>	<u>2,907,070</u>	Subtotal
Jumlah	<u>12,369,160</u>	<u>13,538,981</u>	<u>8,186,015</u>	Total

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

2016					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	2,908,528	-	-	2,908,528	Land
Bangunan dan prasarana	<u>10,375,000</u>	<u>21,722,230</u>	<u>(10,375,000)</u>	<u>21,722,230</u>	Building and infrastructure
Jumlah	<u>13,283,528</u>			<u>24,630,758</u>	Total
2015					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	2,901,303	7,225	-	2,908,528	Land
Bangunan dan prasarana	<u>10,375,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,375,000</u>	Building and infrastructure
Jumlah	<u>13,276,303</u>			<u>13,283,528</u>	Total

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah milik KDM yang terletak di KM 13 Sangatta dan KM 13 Gunung Batu di Kalimantan Timur dan gedung kantor di Bali.

Pada tanggal 11 Oktober 2016, KDM melakukan transaksi tukar guling atas 18 rumah di Griya Temputu senilai Rp10.375.000 dengan gedung kantor di Bali milik KIE senilai Rp21.722.230. Atas transaksi ini jumlah kas yang dibayarkan KDM adalah sebesar Rp8.944.397 dan KDM mencatat margin atas tukar guling sebesar Rp2.402.833 dicatat sebagai pendapatan/(beban) lain-lain, bersih (Catatan 21).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp28.807.609.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The account pertains to pieces of land rights owned by KDM located at KM 13 Sangatta and KM 13 Gunung Batu at East Kalimantan and office building in Bali.

As at 11 October 2016, KDM is swapping 18 houses at Griya Temputu amounting to Rp10,375,000 with office building in Bali owned by KIE with total amount Rp21,722,230. For this transaction total cash paid by KDM amounting to Rp8,944,397 and KDM recording margin from swap transaction amounting to Rp2,402,833 as other income/(expense), net (Note 21).

The fair value of the investment properties as of 31 December 2016 amounting to Rp28,807,609.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Re-classification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perengkapan dan peralatan kantor	6,149,819	2,378,151	-	-	8,527,970	Office equipments
Bangunan dan prasarana	13,700,384	390,054	-	-	14,090,438	Building and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	470,658,324	30,159,951	-	11,548,370	512,366,645	Installation and power plant
Kendaraan dan alat berat	929,917	206,479	-	-	1,136,396	Vehicles and heavy equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Pabrik dan peralatan	19,814,237	476,432,711	-	(11,548,370)	484,698,578	Plants and equipment
	<u>511,252,681</u>	<u>509,567,346</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,020,820,027</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perengkapan dan peralatan kantor	(3,983,278)	(310,203)	-	-	(4,293,481)	Office equipments
Bangunan dan prasarana	(2,837,498)	(120,721)	-	-	(2,958,219)	Building and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	(278,278,657)	(33,637,971)	-	-	(311,916,628)	Installation and power plant
Kendaraan dan alat berat	(273,547)	(208,617)	-	-	(482,164)	Vehicles and heavy equipment
	<u>(285,372,980)</u>	<u>(34,277,512)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(319,650,492)</u>	
Nilai buku bersih	<u>225,879,701</u>				<u>701,169,535</u>	Net book value

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2015*)					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Re-classification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perengkapan dan peralatan kantor	4,643,751	1,512,848	(6,780)	-	6,149,819	Office equipments
Bangunan dan prasarana	146,722,052	692,488	(63,500)	(133,650,656)	13,700,384	Building and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	315,561,627	13,773,058	(104,925)	141,428,564	470,658,324	Installation and power plant
Kendaraan dan alat berat	290,400	639,517	-	-	929,917	Vehicles and heavy equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Instalasi dan mesin pembangkit	7.110.621	20.481.524	-	(7.777.908)	19.814.237	Installation and power plant
	<u>474.328.451</u>	<u>37.099.435</u>	<u>(175.205)</u>	<u>-</u>	<u>511.252.681</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perengkapan dan peralatan kantor	(4,573,889)	826,328	2,757	(238,474)	(3,983,278)	Office equipments
Bangunan dan prasarana	(34,366,242)	(1,855,123)	19,050	33,364,817	(2,837,498)	Building and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	(210,064,557)	(35,131,590)	43,833	(33,126,343)	(278,278,657)	Installation and power plant
Kendaraan dan alat berat	(9.674)	(263.873)	-	-	(273.547)	Vehicles and heavy equipment
	<u>(249.014.362)</u>	<u>(36.424.258)</u>	<u>65.640</u>	<u>-</u>	<u>(285.372.980)</u>	
Nilai buku bersih	<u>225,314,089</u>				<u>225,879,701</u>	Net book value

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	33,595,608	35,603,585	Cost of revenue (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	681,904	820,673	General and administrative expenses (Note 20)
Jumlah	<u>34,277,512</u>	<u>36,424,258</u>	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp418.641.627.696 (angka penuh) dan US\$7.254.930 (angka penuh) dan Rp412.549.239.426 (angka penuh) dan US\$7.254.930 (angka penuh) dan Rp374.165.416.676 (angka penuh) dan US\$7.254.930 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 1 Januari 2015. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Fixed assets were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks with total coverage of Rp418,641,627,696 (full amount) and US\$7,254,930 (full amount) and Rp412,549,239,426 (full amount) and US\$7,254,930 (full amount) and Rp374,165,416,676 (full amount) and US\$7,254,930 (full amount) as at 31 December 2016, 2015 and 1 January 2015, respectively. Management is of the opinion that the fixed assets are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of 31 December 2016 are as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year</u>	
Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")	481,210,435	67.64%	2017	Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")
Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro ("PLTMH")				Mini Hydro Power Plant ("PLTMH")
Baseh & Babakan	<u>3,488,143</u>	-	-	Baseh & Babakan
Jumlah	<u>484,698,578</u>			Total

Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp21.811.642, Rp3.952.779 dan nihil pada tahun 2016, 2015 dan 2014. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkatan bunga antara 2,45% - 9,95%.

The Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp21,811,642 and Rp3,952,779 and nil for the year 2016, 2015 and 2014, respectively. Borrowing costs were capitalised at the rate of 2.45% - 9.95%.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSET

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Uang muka pembangunan GGCP	12,335,514	31,157,352	-	Advance for construction of GGCP
Rekening bank yang dijaminkan	9,900,000	-	5,950,000	Restricted cash in bank
Piranti lunak	-	221,209	442,418	Software
Tunjangan purna jabatan	-	701,958	-	Pra-retirement allowance
Jaminan pembongkaran jaringan listrik	-	<u>326,252</u>	-	Guarantee for discharging electrical transmission
Jumlah	<u>22,235,514</u>	<u>32,406,771</u>	<u>6,392,418</u>	Total

Uang muka pembangunan GGCP merupakan pembayaran kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PTPP") sebesar 5% dari total nilai kontrak yang jumlahnya diamortisasi sesuai tagihan yang diterima.

Advances for construction of GGCP represent payment to PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PTPP") for which represents 5% from the total contract value which will be amortised according to invoice received.

Rekening bank yang dijaminkan merupakan jaminan pelunasan pinjaman kepada pemegang saham kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PTPI") (Catatan 24).

Restricted cash in bank represent guarantee for shareholder loan repayment to PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PTPI") (Note 24).

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	27,018,361	9,791,031	12,163,793	Related parties (Catatan 24)
Pihak ketiga	<u>28,552,432</u>	<u>16,143,580</u>	<u>26,012,749</u>	Third parties
Jumlah	<u>55,570,793</u>	<u>25,934,611</u>	<u>38,176,542</u>	Total

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*As restated - Note 4 *)*

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	154,122,892	186,573,811	-	Related parties (Notes 24)
Pihak ketiga	<u>4,117,103</u>	<u>859,991</u>	<u>1,635,638</u>	Third parties
Jumlah	<u>158,239,995</u>	<u>187,433,802</u>	<u>1,635,638</u>	Total

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan utang dividen KDM kepada pemegang saham dan hutang kepada PT PP atas konstruksi GGCP.

Other payables to related parties represent dividend payable KDM to shareholders and payables to PT PP for GGCP construction.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Impor dan bea masuk	9,191,670	-	-	Import and custom duty
Jasa profesional	1,441,960	677,950	35,000	Professional fees
Pembelian aset	1,089,337	-	-	Purchase of assets
Jasa manajemen proyek	980,071	1,020,730	-	Project management services
Bunga	-	4,542,175	1,035,362	Interest
Lainnya	<u>4,999,244</u>	<u>2,483,639</u>	<u>1,134,202</u>	Others
Jumlah	<u>17,702,282</u>	<u>8,724,494</u>	<u>2,204,564</u>	Total

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM LOAN

a. Pinjaman pemegang saham

a. Loan from shareholder

Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang berasal dari pemegang saham utama yaitu PTPI (Catatan 24) yang akan digunakan untuk mengembangkan usahanya dalam bidang energi. Berdasarkan surat setoran dana dari PTPI ke Perusahaan tertanggal 9 Desember 2014 dan surat No. U-0228/B00000.UM/2016 tertanggal 9 Februari 2016 mengenai penggunaan dana pinjaman pemegang saham, saldo pinjaman jangka panjang ini adalah sejumlah Rp198.000.000 dan digunakan secara spesifik untuk pembangunan proyek GGCP. Berikut adalah tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini:

Long-term loan represents a loan from its ultimate shareholder i.e. PTPI (Notes 24) which will be used by the Company to develop its business in the energy industry. Based on a capital injection letter from PTPI to the Company as at 9 December 2014 and letter No. U-0228/B00000.UM/2016 dated 9 February 2016 related to utilisation of long-term borrowing from shareholder, the balance of long-term borrowing is amounted to Rp198,000,000 and this loan is to be utilised specifically for the construction of GGCP project. The following is the interest rate that is charged for this borrowing:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Tingkat suku bunga	9.95%	9.95%	9.95%	Interest rate

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman pemegang saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 1 Januari 2015, pinjaman ini senilai Rp198.000.000. Pinjaman berbunga tetap ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2019. Selama tahun 2016, telah dilakukan pembayaran bunga atas pinjaman ini sesuai perjanjian.

b. Pinjaman bank

Pinjaman bank merupakan pinjaman jangka panjang yang berasal dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC"), sesuai dengan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0422 tanggal 27 Juli 2016. Pinjaman ini akan digunakan secara spesifik untuk investasi proyek GGCP.

Jumlah fasilitas maksimum pinjaman yang diberikan adalah sebesar US\$63,500,000 (nilai penuh) dengan jangka waktu peminjaman selama 96 bulan. Suku bunga per tahun yang dikenakan untuk pinjaman dalam mata uang dollar AS dan Rupiah adalah sebesar LIBOR + 1,95% dan JIBOR + 2,70%.

Pada tahun 2016 Grup telah melakukan 9 kali penarikan dana dengan jumlah penarikan sebesar US\$36.428.215 (nilai penuh) atau setara dengan Rp489.449.496. Selama tahun 2016, telah dilakukan pembayaran bunga atas pinjaman ini sesuai perjanjian

16. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang kepada PTPP - pihak berelasi (Catatan 24) terkait konstruksi proyek GGCP, sesuai dengan nomor kontrak 010/SP/DIR/XI/2015 pada tanggal 18 November 2015. Jumlah retensi yang ditahan adalah sebesar 5% dari nilai *invoice* yang ditagihkan. Jumlah utang retensi adalah sebesar Rp20.156.504 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015 and 2014: Rp nil).

15. LONG-TERM LOAN (continued)

a. Loan from shareholder (continued)

As at 31 December 2016, 2015 and 1 January 2015, this loan amounted to Rp198,000,000. The maturity date of this fixed interest loan will be due on 8 July 2019. During 2016, payment related to interest for this loan has been executed according to agreement.

b. Bank loan

Long-term loan from third party represents a loan from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC"), based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0422 dated 27 July 2016. The loan will be specifically used for investment on GGCP project.

Total maximum loan's facility principal given to the Company is US\$63,500,000 (full amount) with loan period for 96 months. Interest rate per annum for loan in US Dollar and Rupiah amounting to LIBOR + 1.95% and JIBOR + 2.70%, respectively.

In 2016, Group has made 9 drawdowns with total drawdown amounting to US\$36,428,215 (full amount) or equivalent to Rp489,449,496. During 2016, payment related to interest for this loan has been executed according to the agreement.

16. RETENTION PAYABLE

Retention payable represents liability to PTPP – related party (Note 24) related to construction of GGCP project, with agreement number 010/SP/DIR/XI/2015 dated 18 November 2015. Retention amount withheld amounting to 5% of billed invoice. Total amount of retention payable as of 31 December 2016 amounting to Rp20,156,504 (2015 and 2014: Rp nil).

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM, PENYERTAAN MODAL DALAM
PROSES PENERBITAN SAHAM DAN
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**17. SHARE CAPITAL, STOCK SUBSCRIPTION IN
ISSUANCE PROCESS AND NON-CONTROLLING
INTEREST**

a. Modal saham

a. Share capital

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016, 2015 and 2014, the Company's issued and paid share capital was as follows:

	2016, 2015 dan/and 2014			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital issued and fully paid</i>	
Pemegang saham				Shareholders
PTPI	50,000	50.00%	50,000,000	PTPI
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,000	10.00%	10,000,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	10,000	10.00%	10,000,000	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	10,000	10.00%	10,000,000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Rekayasa Industri	10,000	10.00%	10,000,000	PT Rekayasa Industri
PT Pupuk Kujang	5,000	5.00%	5,000,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	5,000	5.00%	5,000,000	PT Pupuk Iskandar Muda
	100,000	100%	100,000,000	

b. Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham

b. Stock subscription in issuance process

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada pemegang saham nomor 08/KU.05/LT/XI/2016 tanggal 21 November 2016 perihal Kebutuhan Setoran Modal Untuk Kebutuhan Ekuitas PT Pupuk Indonesia Energi tahun 2016, Perusahaan mengajukan permohonan penambahan setoran modal saham sebesar Rp250.000.000 kepada pemegang saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah setoran modal tunai yang telah diterima Perusahaan adalah sebesar Rp50.000.000 yang berasal dari PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang dan PT Pupuk Iskandar Muda.

Based on letter from the Company to shareholders No 08/KU.05/LT/XI/2016 dated 21 November 2016 about Capital Injection for Equity of PT Pupuk Indonesia Energi for the year 2016, the Company is requesting additional share capital injection amounting Rp250,000,000 to shareholders. As of 31 December 2016, total cash injection which has been received by the Company amounting to Rp50,000,000 from PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang and PT Pupuk Iskandar Muda.

c. Kepentingan non-pengendali

c. Non-controlling interest

Kepentingan non-pengendali merupakan saldo pemilik saham minoritas dari PT KDM, entitas anak yaitu PT KIE, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur dan Yayasan Pupuk Kaltim sebesar Rp127.478.310, Rp134.840.290 dan Rp241.948.106 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Non-controlling interest represent minority interest of PT KDM, a subsidiary for PT KIE, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur and Yayasan Pupuk Kaltim amounting to Rp127,478,310, Rp134,840,290 and Rp241,948,106 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

18. REVENUES

	2016	2015	
Listrik	229,290,969	279,457,668	Electricity
Steam	97,505,785	122,715,240	Steam
Jasa integrasi listrik	49,880,454	51,066,985	Electrical system integration
Nitrogen	25,329,587	28,207,860	Nitrogen
Batubara	6,322,023	100,621,248	Coal
Air dimineralisasi	844,083	1,100,860	Demineralized water
Jumlah	409,172,901	583,169,861	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah
sebagai berikut:

Details of sales based on customers are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 24)	320,229,082	488,551,011	Related parties (Notes 24)
Pihak ketiga	88,943,819	94,618,850	Third parties
Jumlah	409,172,901	583,169,861	Total

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUE

	2016	2015	
Bahan baku	189,533,190	326,976,724	Materials
Penyusutan (Catatan 10)	33,595,608	35,603,585	Depreciation (Note 10)
Jasa	14,076,962	6,131,885	Service
Perbaikan dan pemeliharaan	7,268,222	6,015,296	Repair and maintenance
Gaji dan kesejahteraan	6,830,509	9,897,134	Salaries and welfares
Asuransi	2,736,556	2,812,551	Insurance
Lainnya	1,964,126	3,418,562	Others
Jumlah	256,005,173	390,855,737	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Gaji dan kesejahteraan	31,330,949	30,571,775	Salaries and welfares
Jasa profesional	11,484,076	7,204,687	Professional fees
Perizinan	7,811,730	190,760	Licenses
Pajak dan retribusi	6,515,568	1,103,670	Taxes and retribution
Perjalanan dinas	5,783,830	5,009,174	Travelling
Sewa	3,022,772	2,152,623	Rental
Pemeliharaan	1,862,874	635,120	Maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	681,904	820,673	Depreciation (Note 10)
Amortisasi	234,095	236,559	Amortisation
Pelatihan	114,863	233,785	Training
Utilitas	106,399	200,784	Utilities
Lainnya, bersih	10,961,528	10,578,224	Others, net
Jumlah	79,910,588	58,937,834	Total

21. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN

21. OTHER (EXPENSES)/ INCOME

	2016	2015	
Penghapusan piutang usaha	(18,821,236)	-	Trade receivables write off
Biaya take or pay pembelian gas	(6,278,818)	-	Take or pay for purchase of gas
Margin tukar guling (Catatan 9)	2,402,833	-	Margin from swap transaction (Note 9)
Pendapatan denda	-	8,861,410	Penalty income
Klaim asuransi	-	16,362,500	Insurance claim
Lainnya	1,876,685	(1,186,029)	Others
Jumlah	(20,820,536)	24,037,881	Total

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
PPh pasal 22	-	230,168	-	Income tax art 22
PPh pasal 23	-	2,743	-	Income tax art 23
PPh pasal 28	12,239,496	-	-	Income tax art 28
PPN	42,573,039	3,960,348	641,755	VAT
Jumlah	<u>54,812,535</u>	<u>4,193,259</u>	<u>641,755</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Pajak penghasilan badan	-	9,689,942	12,850,006	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya	-	-	-	Other taxes payable
PPh pasal 4(2)	2,848,483	111,356	-	Income tax art 4(2)
PPh pasal 21	2,984,254	2,430,046	2,526,621	Income tax art 21
PPh pasal 23	1,663,654	5,717,786	208,177	Income tax art 23
PPN	550,291	2,854,171	1,719,047	VAT
Jumlah	<u>8,046,682</u>	<u>20,803,301</u>	<u>17,303,851</u>	Total

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pajak kini	26,432,450	44,514,447	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	(1,865,365)	(1,152,104)	Deferred tax income
Jumlah	<u>24,567,085</u>	<u>43,362,343</u>	Total

d. Pajak kini

d. Current taxes

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran (rugi)/laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax as per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income with estimated taxable (loss)/income of the Company is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian			Consolidated profit
sebelum pajak penghasilan	59,665,035	176,673,076	before income tax
Laba sebelum pajak - entitas anak	(32,978,340)	(168,476,063)	Subsidiaries income before tax
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>26,686,695</u>	<u>8,197,013</u>	Profit before tax - the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan			
untuk keperluan pajak	449,283	4,564,127	Non-deductible expenses
Penghasilan yang pajaknya			Income already subjected
bersifat final	(5,738,858)	(9,471,483)	to final tax
Pendapatan bukan objek pajak	(28,897,226)	-	Non-taxable income
Akumulasi kerugian pajak	-	(105,000)	Tax loss carry forward
(Rugi)/laba kena pajak - Perusahaan	<u>(7,500,106)</u>	<u>3,184,657</u>	(Tax loss)/taxable income - the Company

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke DJP.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filled with DGT.

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasi	<u>59,665,035</u>	<u>176,673,076</u>	<i>Profit before income tax - consolidation</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	<u>14,916,259</u>	<u>44,168,269</u>	<i>Tax calculated at effective tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	2,532,105	3,874,376	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	8,992,108	-	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,873,387)	(4,654,052)	<i>Income subject to final tax</i>
Akumulasi kerugian pajak	<u>-</u>	<u>(26,250)</u>	<i>Tax loss carry forward</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>24,567,085</u>	<u>43,362,343</u>	<i>Consolidated corporate income tax expense</i>

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

Liabilitas pajak tangguhan pada tahun 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp7.404.105, Rp9.310.474 dan Rp10.461.261 yang berasal dari penyusutan aset tetap.

Deferred tax liabilities in 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp7,404,105, Rp9,310,474 and Rp10,461,261, respectively were from depreciation of fixed asset.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculates and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefit liabilities

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
Bonus karyawan	14,230,473	14,242,998	11,937,223	<i>Employee bonuses</i>
Tantiem direksi dan komsaris	<u>1,155,192</u>	<u>550,000</u>	<u>-</u>	<i>Bonuses for Directors and Commissioners</i>
Jumlah	<u>15,385,665</u>	<u>14,792,998</u>	<u>11,937,223</u>	<i>Total</i>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

b. Post-employment benefit liabilities

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.050.370, Rp1.537.092 dan Rp1.264.625.

Post-employment benefits liabilities as of 31 December 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp2,050,370, Rp1,537,092 and Rp1,264,625, respectively.

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 24. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Sifat dari transaksi dan saldo dengan pihak berelasi a. Nature of related parties transactions and balance

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related parties
• Pemegang saham/Shareholders	PTPI PT Pupuk Kujang PT Rekayasa Industri PT Pupuk Kalimantan Timur PT Petrokimia Gresik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang PT Pupuk Iskandar Muda
• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Entities related to the Government	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PTTP PT Pertamina Gas SKK Migas
• Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Direksi dan Komisaris/ Boards of Directors and Commissioner
• Entitas di bawah pengendali yang sama/ Entity under common control	PT Kaltim Industrial Estate PT Kaltim Jasa Sekuriti Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Yayasan Pupuk Kalimantan Timur

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015*)	1 Januari/ January 2015*)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	210,826,709	159,940,390	311,869,861	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56,463,269	145,916,029	93,555,459	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,021,730	63,118,631	5,317,047	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	274,311,708	368,975,050	410,742,367	Total

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015*)	1 Januari/ January 2015*)	
PT Pupuk Kalimantan Timur	55,351,575	57,704,653	70,371,672	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3,039,214	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kaltim Industrial Estate	51,955	-	-	PT Kaltim Industrial Estate
Jumlah	58,442,744	57,704,653	70,371,672	Total

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 24. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Uang muka dan beban dibayar dimuka

d. Advance and prepayments

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
PT Pupuk Kalimantan Timur	3,180,761	396,531	271,853	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Industrial Estate	<u>503,313</u>	<u>1,041,698</u>	<u>263,457</u>	PT Kaltim Industrial Estate
Jumlah	<u>3,684,074</u>	<u>1,438,229</u>	<u>535,310</u>	Total

e. Aset tidak lancar lainnya

e. Other non-current assets

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
PTPP	12,335,514	31,157,352	-	PTPP
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>9,900,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>22,235,514</u>	<u>31,157,352</u>	<u>-</u>	Total

f. Utang usaha

f. Trade payables

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
PT Pupuk Kalimantan Timur	21,591,145	3,359,118	3,615,763	PT Pupuk Kalimantan Timur
SKK Migas	5,256,163	6,285,873	8,388,999	SKK Migas
PT Pertamina Gas	160,328	146,040	159,031	PT Pertamina Gas
PT Kaltim Jasa Sekuriti	<u>10,725</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	PT Kaltim Jasa Sekuriti
Jumlah	<u>27,018,361</u>	<u>9,791,031</u>	<u>12,163,793</u>	Total

g. Utang lain-lain

g. Other payables

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
PT Kaltim Industrial Estate	78,812,807	144,761,089	-	PT Kaltim Industrial Estate
PTPP	49,837,848	8,727,788	-	PTPP
Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	16,008,916	24,608,916	-	Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur
Yayasan Pupuk Kalimantan Timur	4,910,146	7,710,146	-	Yayasan Pupuk Kalimantan Timur
PTPI	<u>4,553,175</u>	<u>765,872</u>	<u>-</u>	PTPI
Jumlah	<u>154,122,892</u>	<u>186,573,811</u>	<u>-</u>	Total

h. Beban akrual

h. Accrued expenses

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
JPP Pupuk Kalimantan Timur	68,089	-	-	JPP Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kalimantan Timur	63,641	-	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PTPI	<u>-</u>	<u>4,542,175</u>	<u>1,035,362</u>	PTPI
Jumlah	<u>131,730</u>	<u>4,542,175</u>	<u>1,035,362</u>	Total

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

i. Pinjaman pemegang saham

i. Loan from shareholders

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
PTPI	<u>198,000,000</u>	<u>198,000,000</u>	<u>198,000,000</u>	PTPI

j. Utang retensi

j. Retention payable

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
PTPP	<u>20,156,504</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	PTPP

k. Pendapatan

k. Revenues

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Pupuk Kalimantan Timur	314,230,969	488,551,011	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,946,159	-	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Kaltim Industrial Estate	<u>51,954</u>	<u>-</u>	PT Kaltim Industrial Estate
Jumlah	<u>320,229,082</u>	<u>488,551,011</u>	Total

l. Beban pokok pendapatan

l. Cost of revenue

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
SKK Migas	72,948,980	45,701,800	SKK Migas
PT Pupuk Kalimantan Timur	15,416,890	6,736,191	PT Pupuk Kalimantan Timur
JPP Pupuk Kalimantan Timur	1,957,831	1,164,517	JPP Pupuk Kalimantan Timur
PT Pertamina Gas	1,920,408	1,920,408	PT Pertamina Gas
PT Kaltim Industrial Estate	<u>87,315</u>	<u>393,508</u>	PT Kaltim Industrial Estate
Jumlah	<u>92,331,424</u>	<u>55,916,424</u>	Total

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company's for the period ended 31 December 2016 and 2015, was as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Remunerasi	<u>1,235,999</u>	<u>1,091,311</u>	Remuneration

*) Disajikan kembali - Catatan 4

As restated - Note 4 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, semua aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang masing-masing berjumlah Rp460.506.272, Rp546.160.880 dan Rp624.663.290 dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Perusahaan tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain pinjaman dan piutang.

Per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, semua liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka panjang dan utang retensi yang berjumlah Rp939.119.070, Rp424.403.845 dan Rp251.679.244 dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki kategori liabilitas keuangan lain selain liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Faktor risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

I. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

25. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2016, 2015 and 2014, all of the Company's financial assets which are comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current assets amounting to Rp460,506,272, Rp546,160,880 and Rp624,663,290, respectively, are categorised as loans and receivables. The Company does not have any other financial asset category other than loans and receivables.

As at 31 December 2016, 2015 and 2014, all of the Company's financial liabilities which are comprised of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan and retention payable amounting to Rp939,119,070, Rp424,403,845 and Rp251,679,244 respectively, are categorised as other financial liabilities carried at amortised costs. The Company does not have any other financial liability category other than other financial liabilities carried at amortised costs.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Financial risk factors

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

I. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau menjadi lebih tinggi Rp13.129.713 (31 Desember 2015: lebih rendah atau lebih tinggi Rp9.480.741), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman bank jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.631.498 (31 Desember 2015: nihil).

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

I. Market risk (continued)

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

The group is facing to foreign exchange risk arising from various currency exposure. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary asset and liabilities in the same foreign currency

As at 31 December 2016, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp13,129,713 lower or higher (31 December 2015: Rp9,480,741 lower or higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from long-term bank loan from third party denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at 31 December 2016, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp1,631,498 (31 December 2015: nil) lower/higher.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

II. Risiko kredit

II. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp482.584.895 (31 Desember 2015: Rp578.497.651). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

As at 31 December 2016, the total maximum exposure from credit risk was Rp482,584,895 (31 December 2015: Rp578,497,651). Credit risk arises from placement in banks, trade receivables, other receivables, other current asset and other non current assets.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

All the cash in banks and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo dari piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016 and 2015, the balances outstanding from trade receivables, other receivables, other current asset and other non current assets were as follows:

31 Desember/December 2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	3,499,751	71,223,674	-	74,723,425	Trade receivables
Piutang lain-lain	7,093,906	-	-	7,093,906	Other receivables
Aset lancar lainnya	9,191,670	-	-	9,191,670	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	9,900,000	-	-	9,900,000	Other non-current asset
Total	29,685,327	71,223,674	-	100,909,001	Total
31 Desember/December 2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	45,297,791	38,640,203	-	83,937,994	Trade receivables
Piutang lain-lain	15,001,193	-	-	15,001,193	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	326,252	-	-	326,252	Other non-current asset
Total	60,625,236	38,640,203	-	99,265,439	Total

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam penempatan dana Perusahaan.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company has clear policies on the placement of its funds.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

III. Risiko likuiditas

III. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari realisasi aset lancar tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flow indicates that the cash inflow from settlement of current assets is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates the funding arrangement with the ultimate shareholder.

Dalam mengelola risiko likuiditas Perusahaan, liabilitas keuangan Perusahaan diawasi dan diupayakan agar segera dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan kontrak yang pertama kali dibuat.

Maintaining corporate liquidity risk, financial liabilities are monitored and expected to be redeemed before the due date as on the contractual agreement when it was made on the first time.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ <i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Later than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2016					31 December 2016
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	55,540,793	30,000	-	55,570,793	Trade payables
Utang lain-lain	65,410,401	92,829,594	-	158,239,995	Other payables
Beban akrual	17,702,282	-	-	17,702,282	Accrued expenses
Pinjaman bank					Long term
jangka panjang	12,369,285	571,052,892	-	583,422,177	bank loan
Pinjaman jangka panjang					Long-term loan
dari pemegang saham	19,701,000	232,476,750	-	252,177,750	from shareholder
Utang retensi	-	20,156,504	-	20,156,504	Retention payable
Jumlah liabilitas keuangan	170,723,761	916,545,740	-	1,087,269,501	Total financial liabilities
31 Desember 2015					31 December 2015
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	25,934,611	-	-	25,934,611	Trade payables
Utang lain-lain	187,433,802	-	-	187,433,802	Other payables
Beban akrual	8,724,494	-	-	8,724,494	Accrued expenses
Pinjaman bank					Long term
jangka panjang	19,701,000	252,177,750	-	271,878,750	bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	241,793,907	252,177,750	-	493,971,657	Total financial liabilities

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen modal

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dari pemegang saham adalah Rp207.255.246 (nilai tercatat sebesar Rp198.000.000).

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pemegang saham dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Company also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

c. Fair value

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

As at 31 December 2016, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. Fair value of long-term loan from shareholder is amounting to Rp207,255,246 (carrying amount is Rp198,000,000).

The fair value of long-term loan from shareholder is measured using discounted cash flow based on the interest rate of the latest borrowing rate.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian tersebut mengandung sewa dan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT Kaltim Daya Mandiri dan entitas anak yang merupakan anak perusahaan dari Grup memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas lainnya antara lain:

- Penyediaan listrik atau *steam* dengan kapasitas 3MW dan jangka waktu selama tahun 2014 – 2024 dengan PT Kaltim Methanol Industri.
- Penyediaan listrik, *steam*, air demineralisasi dan nitrogen dengan PT Kaltim Nitrate Indonesia dengan kapasitas 11MW dan periode perjanjian selama pabrik PT Kaltim Nitrate Indonesia beroperasi.
- Penyediaan listrik dan/atau *steam* dan sarana lain dengan kapasitas 20.4MW dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2036 dengan PT Pupuk Kalimantan Timur.
- Penyediaan kelebihan tenaga listrik dengan kapasitas 5MW dalam periode 1 tahun (dapat diperpanjang) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

b. Perjanjian kerjasama konstruksi Gas Cogeneration Plant tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 18 November 2015, Perusahaan dan PTPP mengadakan perjanjian konstruksi GGCP. Proyek ini akan selesai dalam 23 bulan terhitung mulai November 2015. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar US\$34.750.000 dan Rp156.000.000.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Power and steam supply agreement

On 16 November 2015, the Company and PT Petrokimia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from 1 November 2017 or another date that is agreed by both parties.

Based on management's assessment, this agreement contains a lease and would be classified as an operating lease.

PT Kaltim Daya Mandiri and subsidiaries, one of Group subsidiaries has several commitment related to energy and utilities supply as follow:

- *Electricity supply agreement with capacity of 3MW and term during 2014 – 2024 with PT Kaltim Methanol Industri.*
- *Electricity, steam, demineralized water and nitrogen supply agreement with PT Kaltim Nitrate Indonesia with capacity of 11MW and during PT Kaltim Nitrate Indonesia plant is operating.*
- *Electricity and/or steam supplies and other facilities with capacity of 20.4MW and valid until 1 August 2036 with PT Pupuk Kalimantan Timur.*
- *Supply of excess of electricity with capacity of 5MW for 1 year (extendable) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).*

b. Construction of steam and power Gas Cogeneration Plant agreement

On 18 November 2015, the Company and PTPP entered into an agreement for construction of the GGCP. The project will be completed in 23 months since November 2015. The contract value for this agreement is US\$34,750,000 and Rp156,000,000.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama Pekerjaan Outside Battery Limits ("OSBL") Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan dan PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian kerja sama OSBL GGCP. Lingkup pekerjaan meliputi pipa *treated water* dari GGCP Pupuk Indonesia Energi menuju sungai, pekerjaan pipa interkoneksi steam dari GGCP menuju Pabrik III PT Petrokimia Gresik dan suplai peralatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 10 bulan terhitung sejak 24 November 2016 sampai dengan tanggal 23 September 2017. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp28.700.000.

d. Perjanjian penting lainnya

PT Kaltim Daya Mandiri dan entitas anak yang merupakan anak Perusahaan memiliki beberapa komitmen perjanjian lainnya, antara lain dengan PT Pertamina Gas berkaitan dengan perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dan perjanjian konsorsium untuk jual beli gas alam dari produsen minyak dan gas dengan daerah *Production Service Contract ("PSC")* di area Mahakam, Makassar, Ganai, Sange-Sange, Rapak dan Muara Bakau yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Outside Battery Limits ("OSBL") Work Gresik Gas Cogeneration Plant agreement ("GGCP")

On 24 November 2016, the Company and PT Krakatau Engineering entered into an agreement of OSBL GGCP. The project will include treated water pipe from GGCP Pupuk Indonesia Energi to the river, the work of interconnection pipe stream from GGCP to Pabrik III PT Petrokimia Gresik and supplies material for the Company. The project will be completed in 10 months since 24 November 2016 until 23 September 2017. The contract value for this agreement is Rp28,700,000.

d. Other significant agreements

PT Kaltim Daya Mandiri and subsidiaries, one of Group subsidiaries has entered into several other commitments, with PT Pertamina Gas related to natural gas transportation agreement through pipes and consortium agreement of oil and gas producer with Production Service Contract ("PSC") area in Mahakam, Makassar, Ganai, Sange-Sange, Rapak and Muara Bakau which are valid until 31 December 2017.

28. TRANSAKSI NON KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

28. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	51,459,115	8,691,947	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	5,522,246	3,952,279	Acquisition of fixed assets through accrued expenses
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi selisih kurs pinjaman bank	5,160,518	-	Acquisition of fixed assets through capitalisation of foreign exchange of bank loan
Transaksi tukar guling properti investasi	10,375,000	-	Property investment swap transaction
Perolehan aset tetap melalui utang jangka panjang lainnya	-	482,886	Acquisition of fixed assets through other non-current liabilities
Jumlah	<u>72,516,879</u>	<u>13,127,112</u>	Total

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2017.

**29. AUTHORISATION OF
FINANCIAL STATEMENTS**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorised for release on 1 March 2017.